

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan hasil penelitian menunjukkan bahwa

1. Variasi bahan arang aktif tempurung lontar (2g, 3g, 4g) secara jelas mempengaruhi kualitas masker nano emulgel yang dihasilkan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji organoleptik, pH, homogenitas, elastisitas (waktu mengering dan daya lekat), serta daya sebar. Setiap parameter ini menghasilkan nilai yang berbeda pada masing-masing variasi, khususnya pada aspek homogenitas, waktu pengeringan, dan daya sebar. Variasi bahan yang digunakan ternyata berdampak pada konsistensi (homogenitas) dan kualitas fisik masker, sehingga kualitas akhir sangat dipengaruhi oleh takaran bahan yang digunakan pada formula masker.
2. Dari hasil pengujian, variasi arang aktif sebanyak 3g (Sampel B) terbukti sebagai kombinasi yang paling optimal dan layak digunakan. Sampel B memenuhi hampir seluruh kriteria mutu masker nano emulgel yang baik, yakni Organoleptik baik (aroma wangi, warna hitam, tekstur gel, tidak ada jamur). pH dalam standar (5, termasuk dalam range 4,5–8,0 sesuai SNI 16-6070-1999). Homogenitas baik dan sesuai standar SNI. Waktu mengering 15,5 menit (dalam rentang standar SNI 15-30 menit). Daya sebar 5cm (memenuhi standar SNI 16-4399-1996 yaitu 5–7cm).

Sementara pada variasi 2g dan 4g terdapat kekurangan, yaitu homogenitas yang tidak optimal dan daya sebar yang kurang serta waktu mengering yang terlalu cepat pada variasi 4g.

## **B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengujian antioksidan yang terdapat pada masker wajah nano emulgel arang aktif tempurung lontar.